

PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BOLA BASKET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR *CHEST PASS*

Fiktoria Meyfidianti, Ahmad Atiq¹, dan Wiwik Yunitaningrum²
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP Untan, Pontianak
e-mail: Fiktoria.meyfidianti@gmail.com

Abstrak: The problem in this study is "Are there any modifications influence learning media on motivation to learn basketball *chest pass* the eighth grade students of SMP Negeri 1 Samalantan". The purpose of this study was to determine the effect of modification of instructional media on motivation to learn basket ball *chest pass* the eighth grade students of SMP Negeri 1 Samalantan. This research method is experimental method with pre-experimental forms of research. The design used in this study is the One-Group Prettes-Posttes Design, the initial test design and final test. The results showed that the average value of the pre-test and post-test 69.6522 84.5652 or an increase of 14.91 percentage points to 21.41%. T-test value (4.29408) > t_{table} value (2.074). The conclusion of this study is the effect of modification of instructional media on motivation to learn basketball *chest pass*.

Keywords: *Modification, Basket Ball Instructional Media, Learning Motivation Chest Pass.*

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh modifikasi media pembelajaran bola basket terhadap motivasi belajar *chest pass* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Samalantan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modifikasi media pembelajaran bola basket terhadap motivasi belajar *chest pass* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Samalantan. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk penelitian pra eksperimental. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Prettes- Posttes Design*, yaitu rancangan test awal dan test akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test 69,6522 dan post-test 84,5652 atau mengalami peningkatan sebesar 14,91 poin dengan persentase 21,41%. Nilai t_{test} (4,29408) > nilai t_{tabel} (2,074). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh modifikasi media pembelajaran bola basket terhadap motivasi belajar *chest pass*.

Kata kunci: Modifikasi, Media Pembelajaran Bola Basket, Motivasi Belajar *Chest Pass*.

Bola basket merupakan permainan olahraga yang makin banyak digemari oleh berbagai lapisan masyarakat terutama oleh kalangan pelajar dan mahasiswa. Permainan bola basket saat ini mengalami perkembangan yang pesat hal ini ditandai dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air dan atlet-atlet bola basket pelajar baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Apalagi bola basket sudah ada di dalam materi pembelajaran saat ini, dalam pembelajaran bola basket terdapat teknik-teknik dasar seperti *dribbling*, *passing*, dan *shooting*. *Chest pass* (umpan dada) merupakan mengoper yang dilakukan dari depan dada dengan menggunakan kedua tangan.

Di SMP Negeri 1 Samalantan permainan bola basket merupakan salah satu materi pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan memberikan keahlian dan keterampilan bermain bola basket kepada siswa. Proses pembelajaran lebih banyak mengutamakan keterampilan gerak. Namun pada kenyataannya aktivitas pembelajaran bola basket yang ada di sekolah kurang didukung oleh sarana dan prasarana permainan bola basket. Tidak dapat dipungkiri bahwa harapan siswa adalah dapat menguasai teknik dalam pembelajaran bola basket dengan baik. Menurut pengamatan peneliti selama proses penelitian berlangsung di SMP Negeri 1 Samalantan banyak siswa yang kurang bergerak. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan bola basket kurang disukai. Hal ini dapat disebabkan karena bola basket yang siswa anggap berat dan besar sehingga siswa merasa sulit dan takut untuk melakukan praktek yang disampaikan oleh guru. Hal ini sebenarnya bisa memacu guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar menimbulkan motivasi bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya modifikasi media pembelajaran yang diterapkan dapat menarik motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Maka guru harus bisa memadukan beberapa unsur dalam pengajaran. Salah satunya penggunaan alat dan penataan formasi siswa.

Dimana tujuan dari pengelolaan tersebut yaitu agar siswa dapat memperoleh giliran dan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk bergerak atau melaksanakan tugas ajar. Mengacu dari uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimanakah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket dengan media yang dimodifikasi. Menurut Husdarta, 2011:179 “Modifikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan dan cara (metode, gaya, pendekatan, aturan, serta penilaian)”. Pada dasarnya seorang melakukan aktivitas kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi. “Motivasi merupakan aspek penting dalam belajar merupakan suatu proses aktif yang diupayakan agar terjadi belajar, maka seseorang harus aktif terlibat dalam prosesnya” (Berliana dkk, 2008 : 29). Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, modifikasi media pembelajaran dan motivasi belajar sama-sama diperlukan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul dalam penelitian ini adalah ”
Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Bola Basket Terhadap Motivasi Belajar *Chest*

Pass”. Judul tersebut digunakan untuk penelitian pre eksperimen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Samalantan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Sugiyono (2010: 107) menyatakan, ” penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket.

Bentuk penelitiannya yaitu menggunakan *pre- experimental designs (nondesigns)* dengan model *One-Group Prettes-Posttes Design*. Sugiyono (2010: 109) menyatakan, ”*pre- experimental designs* belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal ini terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol”. Bagan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Pola :

$O_1 \times O_2$

Keterangan :

O_1 : *Pre-test* (hasil observasi sebelum *treatment*)

O_2 : *Post-test* (hasil observasi sesudah *treatment*)

X : *Treatment* (perlakuan)

Suharsimi Arikunto (2010: 124)

Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_1 - O_2$ diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Samalantan yang berjumlah 154 orang. Dengan jumlah populasi sebanyak 154 orang peneliti mengambil 15% dari jumlah populasi sehingga yang menjadi sampel adalah 23 orang. Maka sampel random dilakukan dengan salah satu cara melalui undian (untung-untungan) dengan cara pada kertas kecil-kecil tuliskan nomor subjek yaitu nomor 1 sampai 154, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas digulung, dengan tanpa prasangka, ambil 23 gulungan kertas, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek sampel penelitian.

Waktu dan Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) *Pre tes*, Hari : Senin, Tanggal: 3 september 2012, Pukul : 08.00 WIB – Selesai, Tempat : Ruangan kelas SMP Negeri 1 samalantan. 2) *Treatmen I*, Hari : selasa, Tanggal : 4 september 2012, Pukul : 07.30 WIB – Selesai, Tempat: Lapangan bola basket SMP Negeri 1 Samalantan. 3) *Treatmen II*, Hari : kamis, Tanggal : 6 september 2012, Pukul : 07.30 WIB – Selesai, Tempat : Lapangan bola basket SMP Negeri 1 Samalantan. 4) *Post test*, Hari:

Sabtu, Tanggal : 8 september 2012, Pukul : 07.30 – Selesai, Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 1 Samalantan.

Data merupakan faktor yang penting dalam penelitian. Dengan adanya data, analisis dapat dilakukan dan dapat ditarik suatu kesimpulan. Cara atau alat yang digunakan harus tepat agar kesimpulan yang diambil tidak menyesatkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kuesioner atau angket. Angket atau kuisisionar adalah “alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis” (Khomsin,2008:137). Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1).Tahap pelaksanaan dilapangan dimulai dengan melakukan *pre test* untuk mengumpulkan data awal melalui tes pengisian data angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar sebelum perlakuan (*treatmen*).

2).*Treatmen* yaitu perlakuan berupa pembelajaran *Chest pass* dengan memodifikasi media bola basket. *Treatmen* yang dilakukan berupa praktek chest pass yang dilakukan oleh siswa dengan cara siswa diberi kesempatan untuk bermain membentuk lingkaran dan satu orang siswa berada ditengah sebagai pengoper atau pengumpan dengan menggunakan teknik chest pass. Kemudian siswa berbaris 2 (dua) bersap, antar siswa saling berhadapan untuk melakukan praktek chest pass. *Treatmen* ini dilakukan 2 kali dalam seminggu. 3).*post pest* dilakukan untuk mengumpulkan data akhir yang juga melalui tes pengisian data angket yang untuk mengetahui motivasi belajar setelah diberikan perlakuan (*treatmen*). Angket dapat dibagikan secara serentak kepada responden dan dapat langsung dijawab sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing-masing responden dalam menjawab pertanyaan dan dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama Metode angket atau kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket langsung tertutup dengan menggunakan empat pilihan yaitu sangat setuju, setuju, kadang-kadang, tidak pernah. Dalam angket yang dimaksud dilakukan rincian penilaian sebagai berikut :

Sangat Setuju	: 4	Kadang-kadang	: 2
Setuju	: 3	Tidak Pernah	: 1

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Chets Pass.

Variable soal	Aspek	Indikator	No soal	Jumlah
Motivasi	Intrinsik	Keberhasilan Diri	1,2	2
		Cita-cita	3,4,5	3
		Motorik/gerak	6,7,8	3
		Kepuasan	9,10,11	3
		Percaya diri	12,13,14	3
		Kebutuhan	15,16,17	3
	Ekstrinsik	Rasa Senang	18,19,20	3
		Perhatian	21,22,23	3
		Sekolah	24,25	2
		Fasilitas	26,27,28	3
		Guru	29,30,31	3
		Teman	32,33	2
		Hadiah	34,35	2
Total				35

Tinggi rendahnya suatu validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Untuk memperoleh instrument yang valid, peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunannya. Dalam penelitian ini, pengujian validitas terhadap alat pengumpulan data dilakukan dengan metode pengujian validitas item tipe *Bivariate* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

keterangan :

rix : koefisien korelasi item total (bivariate pearson)

i : skor item

x : skor total

n : banyaknya subjek (Duwi Priyatno, 2010:91)

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Hasil uji coba angket kepada 30 responden diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut:

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{xy} untuk seluruh butir lebih besar dari $r_{tabel} = 0,413$. Dengan demikian menunjukkan bahwa 30 butir angket yang diuji cobakan valid dan dapat digunakan dan 5 butir soal dinyatakan tidak valid atau drop selanjutnya di buang.

Reliabelitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Untuk melakukan uji reliabilitas suatu instrumen dapat menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan;

r_{11} = Reabilitas Instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument. (Suharsimi Arikunto, 2006:180)

Hasil perhitungan reliabilitas tersebut, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan rata-rata signifikansi 5% atau internal kepercayaan 95%. Kaidah keputusannya, yaitu bila $r_{hitung} > r_{table}$, maka instrumen dikatakan reliabel. Jadi tingkat reliabelitas dari angket diatas setelah divalidasi dilanjutkan diuji realibilitasnya adalah 0,9685 atau bisa dikatakan sangat reliabel.

Uji normalitas Kekuatan otot lengan dengan mempergunakan lilliefors. Dari penghitungan lilliefors dapat diketahui bahwa dengan $n = 23$ diperoleh $L_t = 0,198$ pada taraf signifikansi 5 %, sedangkan $L_o = 0,122$. jadi $L_o < L_t$ yang berarti H_o diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, sebaran skor tes awal kemampuan *chest pass* adalah normal.

Tujuan uji homogenitas adalah untuk menguji kesamaan varians antara kelompok 1 dengan kelompok 2. Uji homogenitas ini berfungsi sebagai persyaratan dalam pengujian perbedaan, dimana jika terdapat perbedaan antar kelompok yang diuji, perbedaan itu betul-betul merupakan perbedaan nilai rata-rata. Hasil uji homogenitas data antara kelompok 1 dan kelompok 2 adalah sebagai berikut : Dari hasil uji homogenitas diperoleh nilai $F_{hitung} = 1.16226$. Sedangkan dengan db = 13 lawan 12, angka $F_{tabel 5\%} = 2.6$, yang ternyata bahwa nilai $F_{hitung} = 1.16226$ lebih kecil dari $F_{tabel 5\%} = 2.6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok 1 dan kelompok 2 memiliki varians yang homogen. Dengan demikian apabila nantinya antara kelompok 1 dan kelompok 2 terdapat

perbedaan, perbedaan tersebut benar-benar karena adanya perbedaan rata-rata nilai yang diperoleh. Untuk menentukan metode analisis data harus melihat alat pengambilan data yang dihasilkan. Dalam penelitian ini berbentuk riset deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat motivasi belajar chest pass melalui suatu model pembelajaran tertentu, terutama bola basket pada teknik chest passnya pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Samalantan Kabupaten Bengkayang. Adapun pengolahan data akan penelitian di jabarkan sebagai berikut :1). Data Angket, a. Mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data., b. Mentabulasi data. Data yang tadinya berupa lembaran angket dikuantitatifkan untuk mempermudah perhitungan data sesuai dengan skala *Likert* tipe 4. c. Menjumlahkan data yang diperoleh siswa dengan rumus. Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100\%)}$, d. Mengklasifikasikan nilai yang diperoleh siswa dalam skala yang telah ditentukan yakni, sangat termotivasi, cukup termotivasi, kurang termotivasi, dan tidak termotivasi. e. Mempersentasekan data yang telah dihitung per kategorinya, f. Menyimpulkan hasil penelitian sehingga diperoleh deskripsi tentang motivasi belajar chest pass pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Samalantan Kabupaten Bengkayang. g. Untuk menghitung perbedaan menggunakan rumus t-test dari Suharsimi Arikunto (2006:306), adalah sebagai berikut :

$$t_{\text{test}} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan: t_{test} = Rumus penghitungan t_{test} untuk masing-masing kelompok eksperimen
Md = Rata-rata nilai tes akhir tes awal kelompok eksperimen

xd^2 = Rata-rata nilai tes akhir tes awal kelompok eksperimen

N = Jumlah sampel atau testee pada masing-masing kelompok eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Salamatan yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang beralamat di Jl. Salamatan Kab Bengkayang. Pelaksanakan penelitian yang dilakukan pada tanggal 3,4,6,8 september 2012 secara umum berjalan dengan baik. Proses pembelajaran pendidikan jasmani yang terjadi di sekolah tersebut adalah pagi hari. Dalam penelitian ini dilakukan uji coba penelitian dahulu terhadap instrument penelitian dengan beberapa siswa yaitu 23 siswa dari keseluruhan siswa yang ada di sekolah tersebut, setelah mendapatkan hasil uji coba penelitian, Setelah diuji coba instrumen penelitian dan dilakukan analisis reliabelitas dengan menggunakan komputer program *Windows Exel 2008* diperoleh hasil sebagai

berikut : untuk item yang berkaitan dengan variabel motivasi belajar *Chest pass* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Samalantan Kabupaten Bengkayang dinyatakan reliabel karena koefisien Alpha dari hasil perhitungan 30 butir soal sebesar 0,968.

Diskripsi Hasil Penelitian

Secara sistematis penyajian data penelitian dimulai dari variabel Motivasi belajar *Chest pass* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Samalantan Kabupaten Bengkayang dalam pembelajaran bola basket. Dimana data tersebut disajikan dan disusun berdasarkan jumlah sampel, skor tertinggi, skor terendah rata-rata, Modus, dan Median. Skor data yang telah diperoleh dapat dilihat pada data induk penelitian (lampiran 6) sedangkan rangkuman data tes awal dapat disajikan sebagai berikut : Rata-rata = 69.652174 Modus = 71 Median = 71 Nilai Max = 77 Nilai Min = 58 Rentangan = 19 Standar deviasi = 5.270921 Varians = 27.782609. Adapun distribusi frekuensi data tentang test awal Motivasi belajar *Chest pass* dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Data test awal Motivasi belajar *Chest pass*

Kategori Motivasi Belajar <i>Chest Pass</i>	Interval skor	Frekuensi	Persentase	F Kom
Baik Sekali	73 – 77	7	30.43%	30.43%
Baik	68 – 72	9	39.13%	69.57%
Cukup	63 – 67	4	17.39%	86.96%
Kurang	58 – 62	3	13.04%	100%
Jumlah		23	100%	100%

Adapun distribusi frekuensi data tentang test akhir Motivasi belajar *Chest pass* dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Data test awal Motivasi belajar *Chest pass*

Kategori Motivasi Belajar <i>Chest Pass</i>	Interval skor	Frekuensi	Persentase	F Kom
Baik Sekali	91 - 95	1	4.35%	4.35%
Baik	86 - 90	10	43.48%	47.83%
Cukup	81 - 85	8	34.78%	82.61%
Kurang	76 - 80	4	17.39%	100%
Jumlah		23	100%	100%

Uji Normalitas

Dari penghitungan lilliefors dapat diketahui bahwa dengan $n = 23$ diperoleh $L_t = 0,198$ pada taraf signifikansi 5 %, sedangkan $L_o = 0,122$. jadi $L_o < L_t$ yang berarti H_o diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, sebaran skor tes awal kemampuan *chest pass* adalah normal.

Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas adalah untuk menguji kesamaan varians antara kelompok 1 dengan kelompok 2. Uji homogenitas ini berfungsi sebagai persyaratan dalam pengujian perbedaan, dimana jika terdapat perbedaan antar kelompok yang diuji, perbedaan itu betul-betul merupakan perbedaan nilai rata-rata. Hasil uji homogenitas data antara kelompok 1 dan kelompok 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data

Kelompok	N	SD ²	F _{hitung}	F _{tabel 5%}
K ₁	13	5,76037	1,16226	2.6
K ₂	10	4,95617		

Dari hasil uji homogenitas diperoleh nilai $F_{hitung} = 1.16226$. Sedangkan dengan $df = 13$ lawan 12 , angka $F_{tabel\ 5\%} = 2.6$, yang ternyata bahwa nilai $F_{hitung} = 1.16226$ lebih kecil dari $F_{tabel\ 5\%} = 2.6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok 1 dan kelompok 2 memiliki varians yang homogen. Dengan demikian apabila nantinya antara kelompok 1 dan kelompok 2 terdapat perbedaan, perbedaan tersebut benar-benar karena adanya perbedaan rata-rata nilai yang diperoleh.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat di uji hipotesis sebagai berikut : Hasil perhitungan *uji-t* untuk kelompok 1 memiliki nilai t_{test} sebesar 4,29408, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 95% dan d.b. (derajat kebebasan) 22 adalah 2,074. Hasil perhitungan bahwa nilai rata-rata peningkatan kelompok adalah 14,91 poin atau sebesar 21,41%, sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat peningkatan motivasi belajar melalui modifikasi media pembelajaran bola basket pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Samalantan Kabupaten Bengkayang tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 4.4 Data hasil olahan uji-t antara *pretest* dan *posttest Chest pass* Dalam Permainan Bola Basket

Uraian	Rata-rata	peningkatan	Presentase
<i>Pretest</i>	69,6522	14,91 poin	21,41%
<i>Posttest</i>	84,5652		

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran *Chest pass* permainan bola basket pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Samalantan Kabupaten Bengkayang tahun ajaran 2011/2012.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran bola basket ternyata mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *uji-t* memiliki nilai t_{test} sebesar 4,29408, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 95% dan d.b. (derajat kebebasan) 22 adalah 2,074. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari selisih rata-rata motivasi pada saat *pre test* dan *post test*, saat *pre test* nilai rata-rata sebesar 69,6522 kemudian pada saat *post test* terjadi peningkatan rata-rata menjadi 84,5652. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peningkatan adalah 14,91 poin, yang jika dipersentasekan diperoleh angka 21,41%.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh serta didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Yuli Adi Nugroho tahun 2011) dengan judul “*Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Modifikasi dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas VIII Di SMP 2 Kaliwiro Kab. Wonosobo*” membahas tentang minat siswa kelas VIII SMP 2 kaliwiro kab. Wonosobo. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Qosim Pardede tahun 2010) dengan judul “*Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Penjasorkes Melalui Pendekatan Modifikasi Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas 2 Smp Negeri 2 Ungaran Kab. Semarang*” membahas tentang pendekatan modifikasi permainan bola basket.

Maka dapat diartikan bahwa media pembelajaran yang variatif serta inovatif memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran dimana akan berpengaruh juga pada tujuan akhir yang ingin dicapai adanya motivasi serta prestasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah didapatkan dan hasil penghitungan data, maka ada pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap motivasi belajar *chest pass* bola basket pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Samalantan Kabupaten Bengkulu tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan *uji-t* sebesar 4,29408, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 95% dan d.b. (derajat kebebasan) 22 adalah 2,074, sehingga modifikasi media pembelajaran bola basket yang diterapkan disekolah mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 21,41% dengan peningkatan 14,91 poin.

Saran

Modifikasi media pembelajaran salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran perlu adanya kreatifitas yang diberikan bukan hanya bisa menciptakan media pembelajaran baru tetapi juga bisa memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran. Serta perlu adanya dukungan dari pihak sekolah dengan

menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan bakat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharimi (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharimi, (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta : Rineka Cipta

Berliana, Dkk. (2008). **Belajar Pembelajaran Dalam Pelatihan Olahraga**. Bandung: Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

Husdarta, (2011). **Manajemen Pendidikan Jasmani**. Bandung: Alfabeta

Khomsin. (2008). Buku Ajar. **Metodologi Penelitian Dasar**. Semarang: Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Nugroho, Yuli Adi. 6101406527 (2011) Abstrak. **Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Modifikasi dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas VIII Di SMP 2 Kaliwiro Kab. Wonosobo**. (<http://lib.unnes.ac.id/5328/> jum'at 12 oktober 2012 15.31)

Pardede, Muhammad Qosim. 610 140 3052 (2010). Abstrak. **Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Penjasorkes Melalui Pendekatan Modifikasi Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas 2 Smp Negeri 2 Ungaran Kab. Semarang**. (<http://lib.unnes.ac.id/8882/> Jum'at, 12 oktober 2012 15.35)

Prayitno, Duwi. (2010). **Paham Analisis Statistic Data Dengan Spss**. Yogyakarta: Mediakom

Sugiyono. (2010). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung. Alfabeta